

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian “*Efektivitas Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Warga Bina Sosial di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih Kota Jakarta*” yang telah peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki warga bina sosial di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih terdapat enam tahapan dalam prosesnya, yaitu: a) tahap analisis kebutuhan pelatihan, hal ini dilakukan untuk mendiagnosis kebutuhan pelatihan warga bina sosial secara komprehensif. b) tahap perencanaan desain pelatihan, pada tahap ini perlu menentukan sasaran dan tujuan program pelatihan dengan sasaran nya yaitu warga bina sosial serta tujuan untuk menggali potensi serta minat dan bakat warga bina sosial. c) tahap pengelolah pelatihan, meliputi persiapan yang terdiri dari persiapan materi, metode, pelatih, administrasi dan logistic. d) tahap pelaksanaan pelatihan, dalam hal ini program pelatihan mengacu pada desain yang telah di tetapkan oleh satuan pelaksanaan pembinaan dan operasionalnya mengacu pada jadwal yang sudah ditetapkan. e) tahap evaluasi pelatihan, evaluasi ini mencakup materi dan metode pelatihan dan evaluasi terhadap proses penyelenggara pelatihan. f) tahap tindak lanjut pelatihan, merupakan bagian pemeliharaan pelatihan yang sudah berjalan..
2. Hasil pemberdayaan warga bina sosial melalui pelatihan keterampilan di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih, data terlihat bahwa kemampuan warga bina sosial yang membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki warga bina sosial, Menambahkan keterampilan yang dilakukan oleh warga bina sosial, Memperkuat sikap, perilaku, dan kehidupan mandiri warga bina sosial.

3. Dalam pengukuran efektivitas perlu melihat beberapa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau suatu aktivitas yaitu: a) pemahaman program, pada warga bina sosial diberikan pemaparan materi agar mudah mengikuti kegiatan program keterampilan yang akan dilaksanakan. b) tepat sasaran, dalam hal ini program keterampilan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan warga bina sosial terbukti dengan terlaksananya tiga belas program pembinaan. c) tepat waktu, dalam hal ini pelaksanaan pembinaan memberikan waktu sesuai dengan tingkat kesulitan dari masing-masing keterampilan. d) tercapainya tujuan, dapat dilihat dari proses dan hasil yang sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dilaksanakan. e) perubahan nyata, dalam hal ini dapat dilihat pada perubahan kondisi warga bina sosial yang sebelumnya tidak mengerti sama sekali namun setelah menerima program keterampilan warga bina sosial dapat memahami keterampilan yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih Kota Jakarta, oleh karena itu dalam hal ini peneliti ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran dalam proses pelatihan untuk instruktur dan pendamping agar bisa lebih fokus mendampingi anak-anak warga bina sosial dalam melakukan pelatihan dan memulai pelatihan hingga menyelesaikan pelatihan agar dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah diberikan.
2. Hasil yang telah dicapai oleh warga bina sosial dalam pelatihan keterampilan sudah sangat baik dan terlihat. Oleh karena itu agar minat dan bakat warga bina sosial rasanya perlu di gali lagi sehingga semua bakat dan potensi warga bina sosial dalam di kembangkan conoth nya bisa melalui kegiatan keterampilan tata boga untuk warga bina sosial perempuan nya.
3. Efektivitas dalam pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih di rasa sudah efektif, tetapi ada masukan

dan saran dari peneliti agar lebih efektif dalam proses pelatihan keterampilan perlu dikuatkan kembali kerja sama antara pendamping dan instruktur pelatihan serta untuk lebih aktif dalam menggunakan media sosialnya agar masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan serta dapat dijadikan sebagai inspiratif oleh Unit Pelayanan Disabilitas yang lain.

